

Dua Opsi Mengemuka



Sumber Gambar: KALTIM POST Jumat, 03/10/2025

Pemkot Bontang terus mencari jalan untuk membangkitkan gairah sepak bola di Kota Taman. Wakil Wali Kota Bontang Agus Haris mengungkapkan, ada dua opsi yang sedang dipertimbangkan, usai pertemuan bersama Dispora dan Pengurus Askot PSSI Bontang.

Pertama, yaitu mengikuti Liga 3 Indonesia. Namun, peluang itu sulit diwujudkan tahun ini karena tenggat pendaftaran sudah jatuh pada Oktober. Selain itu, persoalan pendanaan juga masih menjadi kendala untuk proses akuisisi tim. “Kalau ikut Liga 3 tahun ini tidak memungkinkan. Bulan Oktober sudah harus masuk. Sementara dana baik dari APBD maupun perusahaan belum siap,” kata pejabat yang akrab disapa AH.

Sebagai alternatif, Pemkot Bontang bersama pemangku kepentingan memutuskan opsi kedua, yakni menggelar Liga 4. Kompetisi ini ditargetkan digulirkan mulai November mendatang. “Jangka pendeknya kita coba gulirkan Liga 4 tahun ini. Klub-klub yang sudah ada seperti Bontang City, Bontang FC, PS PU, dan PS Setda bisa tetap berkompetisi. Kalau tidak, klub-klub ini bisa mati,” ucapnya.

Pemkot akan memberikan dukungan penuh agar klub-klub lokal tetap hidup dan memiliki wadah pembinaan. Di sisi lain, langkah ini juga sekaligus menjadi persiapan menuju Liga 3 tahun depan. “Liga 4 ini bentuk dukungan jangka pendek. Tahun depan baru kita siapkan langkah strategis ke Liga 3, termasuk soal pembentukan PT yang lebih profesional dan lobi untuk akuisisi klub,” tutur dia.

Terkait kemungkinan Bontang menjadi ruan rumah Liga 4, AH menyebut hal tersebut masih akan dibahas lebih lanjut. Jika jadi, peluang dukungan dari masyarakat dipastikan semakin besar. “Kalau jadi tuan rumah tentu potensi dukungan warga makin kuat, dan itu bisa jadi modal untuk lolos ke tahap selanjutnya. Pembahasan terkait ini kita lakukan pekan depan,” ucapnya.

Selain itu, ia juga mengungkapkan Askot PSSI Bontang diminta menyusun *roadmap* untuk mendukung proses pembelian klub dan lobi ke berbagai pihak. Upaya ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang untuk memastikan Bontang punya wakil di Liga 3.

“*Roadmap* ini penting sebagai panduan langkah ke depan, khususnya dalam proses lobi dan komunikasi dengan klub-klub yang bisa didekati,” tambahnya. Dengan dua opsi tersebut, Agus Haris menegaskan Pemkot Bontang serius mengembangkan sepak bola. “Kita mulai dari yang bisa dulu, yaitu Liga 4. Sambil mempersiapkan langkah besar ke Liga 3 tahun depan,” pungkasnya. **(ak/kri)**

Sumber berita:

1. KALTIM POST, Dua Opsi Mengemuka, 03/10/2025

Catatan:

1. Dalam Pasal 13 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan (UU 11/2022) diatur bahwa pemerintah daerah mempunyai wewenang:
 - a. melaksanakan desain besar olahraga nasional di daerah dengan menetapkan desain olahraga daerah;
 - b. mengatur, membina, dan mengembangkan keolahragaan di daerah; dan
 - c. mengoordinasikan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi penyelenggaraan keolahragaan di daerah.
2. Dalam Pasal 73 ayat (1) dan ayat (2) UU 11/2022 diatur sebagai berikut:
 - (1) Pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana olahraga.
 - (2) Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah menjamin ketersediaan, mengelola, dan memelihara prasarana olahraga dan sarana olahraga serta ruang terbuka sesuai dengan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.